

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kontekstual terhadap keterampilan berbicara dalam presentasi siswa kelas III SDN Curug 5 Cimanggis Depok menunjukkan adanya perubahan pada diri siswa. Hal ini dikarenakan pendekatan kontekstual mampu membuat siswa lebih tertarik untuk meningkatkan keterampilan berbicara dalam presentasi.

Hasil penelitian yang diperoleh pada siklus I menunjukkan bahwa semua indikator keterampilan berbicara dalam presentasi yang meliputi sistematika presentasi, pengucapan/lafal, intonasi, pemilihan kata, struktur kalimat, isi pembicaraan, sikap, kelancaran, gerak-gerik dan penampilan belum tercapai dengan baik. Presentase keterampilan berbicara dalam presentasi pada siklus I hanya mencapai 65,94 %. Untuk hasil pengamatan pendekatan kontekstual yang meliputi kontrutivisme, inkuiri, bertanya, masyarakat belajar, permodelan, refleksi dan penilaian nyata belum terlaksana dengan baik. Pada siklus I presentase hasil pemantau tindakan guru mencapai 76,25 % dan presentase pemantau tindakan siswa mencapai 73,75 % sehingga penelitian dilanjutkan pada siklus II.

Pada siklus II terjadi peningkatan persentase keterampilan berbicara dalam presentasi siswa menjadi 84,63 %. Hal tersebut terlihat dari peningkatan perolehan hasil pada indikator sistematika, kebahasaan dan non kebahasaan. Siswa mampu memahami serta menguasai sistematika pada saat presentasi. siswa juga lebih percaya diri dalam memaparkan hasil kegiatan di depan siswa lainnya. Hasil yang dipaparkan pun mudah dimengerti, runtun dan jelas. Demikian pula dengan hasil pengamatan pendekatan kontekstual, pada siklus II persentase hasil pemantau tindakan guru meningkat pada aspek konstruktivisme dan bertanya menjadi 98,75 % sedangkan pemantau tindakan siswa meningkat pada aspek konstruktivisme menjadi 95,00 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui pendekatan kontekstual dapat meningkatkan keterampilan berbicara dalam presentasi siswa di kelas III sekolah dasar.

Proses pembelajaran yang dilakukan peneliti dapat meningkatkan keterampilan berbicara dalam presentasi siswa untuk mengemukakan informasi, ide, gagasan, pikiran dengan bahasa lisan. Suasana kelas menjadi lebih aktif dan siswa lebih percaya diri saat mengomunikasikan konsep atau pengetahuan yang dimilikinya. Pembelajaran di kelas menjadi lebih bermakna dan menyenangkan, dikarenakan siswa mampu menghubungkan materi yang dipelajari dengan kehidupan siswa sehari-hari. Siswa juga lebih bersemangat dalam proses pembelajaran dan kegiatan berbicara siswa lebih bermakna karena kegiatan berbicara dilakukan dalam suatu kegiatan yaitu

presentasi. Sehingga, kegiatan siswa terfokus kepada permasalahan yang diangkat oleh peneliti.

Dengan mengajarkan siswa agar dapat berinteraksi dan bersosialisasi antar teman kelompok atau siswa lain, menjadikan siswa untuk dapat menempatkan dirinya dalam suatu lingkungan. Dengan begitu, secara tidak langsung proses pembelajaran juga dapat membentuk pribadi siswa yang peduli terhadap sosial lingkungannya.

B. IMPLIKASI

Penerapan pendekatan kontekstual yang paling baik dan sesuai dengan materi pelajaran juga disertai dengan keahlian guru dalam merencanakan serta mengimplikasikan pendekatan kontekstual secara optimal akan meningkatkan hasil berupa keterampilan berbicara dalam presentasi siswa, menumbuhkan ide, gagasan, keaktifan serta kemandirian siswa dalam belajar,

Implikasi meningkatkan keterampilan berbicara dalam presentasi siswa melalui penerapan pendekatan kontekstual juga mampu mendorong keaktifan siswa dalam mengemukakan ide, gagasan atau konsep yang dimilikinya tanpa rasa takut dan ragu. Selain itu dapat meningkatkan kualitas berkomunikasi siswa terhadap orang lain. Pendekatan kontekstual menjadikan siswa untuk lebih aktif dalam mencari, mengolah dan menemukan pengalaman belajar yang lebih konkret melalui keterlibatan

aktivitas siswa dalam mencoba, melakukan dan mengalami sendiri. Siswa mampu mengembangkan daya berpikirnya untuk belajar lebih bermakna serta mengonstruksikan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh siswa. Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, mengasyikkan dan tidak membosankan. Mampu melatih kerja sama antar siswa dengan cara menggunakan kelompok belajar sebagai aktivitas siswa. Sehingga dapat meningkatkan rasa percaya diri dalam belajar, terutama dalam keterampilan berbicara dalam presentasi. Hasil penelitian ini secara teoritis merupakan gambaran mengenai peningkatan keterampilan berbicara dalam presentasi siswa kelas III SDN Curug 5 Kecamatan Cimanggis Kota Depok

C. SARAN

Berdasarkan hasil kesimpulan dan implikasi penelitian tindakan kelas di atas peneliti akan menyampaikan beberapa saran. Adapun saran yang ingin disampaikan peneliti sebagai berikut:

1. Penerapan pendekatan kontekstual sebagai salah satu pendekatan pengajaran yang tepat diterapkan dalam proses pembelajaran, khususnya dalam membina keterampilan berbicara dalam presentasi siswa.
2. Bagi siswa, dalam proses pembelajaran siswa sebaiknya aktif dalam mengemukakan informasi, ide dan gagasan, memiliki sikap yang baik ketika berbicara dan percaya diri saat tampil berbicara di depan umum

sehingga mencapai tujuan pembelajaran dan kegiatan belajar siswa dapat bermakna dan berguna untuk kehidupan sehari-hari.

3. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat menjadi sarana untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran dengan menciptakan pembelajaran yang bermakna bagi siswa serta dapat menambah pengetahuan tentang memilih metode yang sesuai untuk diterapkan dalam suatu pembelajaran pada siswa sesuai dengan tingkat perkembangan siswa.
4. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga nantinya dapat membantu meningkatkan kualitas sekolah.